

**JOBSHEET 6**  
**MATA KULIAH PEMROGRAMAN WEB**  
**PHP LANJUTAN**



**Oleh:**  
**Muhammad Wildan Ramadhana**  
**2E SIB**  
**(17) (2241760086)**

**PROGRAM STUDI D-IV SISTEM INFORMASI BISNIS**  
**JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI**  
**POLITEKNIK NEGERI MALANG**  
**2024**

## Praktikum Bagian 1. *Indexed Array*

*Indexed* array adalah array dengan indeks numerik. Penulisan *indexed* array bisa dilakukan secara otomatis atau diberikan indeks secara manual. Indeks array selalu dimulai dari 0. Berikut adalah cara penulisan *indexed* array:

```
<?php
    $variable = array(
        "value0",
        "value1",
        "value2",
        :
        "value-n"
    );
?>
```

atau bisa juga dituliskan seperti berikut:

```
<?php
    $variable[0] = "value0";
    $variable[1] = "value1";
    $variable[2] = "value2";
    :
    $variable[n] = "value-n";
?>
```

Ikuti langkah-langkah berikut untuk memahami *indexed* array di dalam PHP:

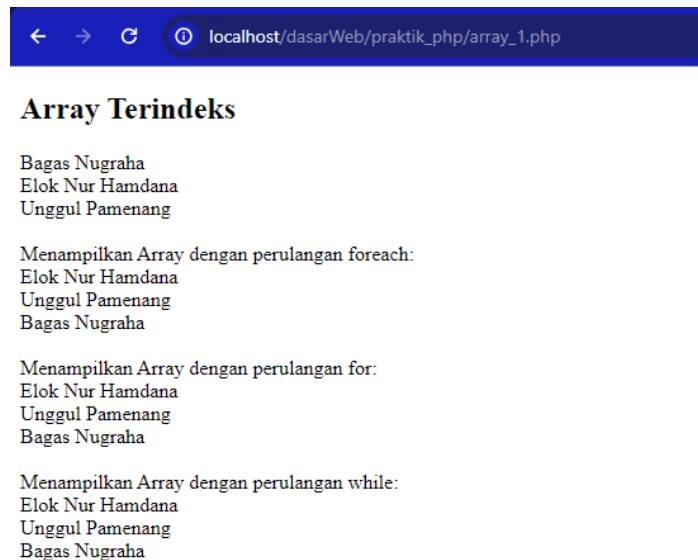
Langkah	Keterangan
1	<p>Buat file baru dengan nama array_1.php di dalam direktori praktik_php, kemudian ketikkan kode berikut:</p> <pre>&lt;!DOCTYPE html&gt; &lt;html&gt; &lt;head&gt; &lt;/head&gt; &lt;body&gt; &lt;h2&gt;Array Terindeks&lt;/h2&gt; &lt;?php     \$Listdosen=["Elok Nur Hamdana","Unggul Pamenang", "Bagas Nugraha"];      echo \$Listdosen[2] . "&lt;br&gt;";     echo \$Listdosen[0] . "&lt;br&gt;";     echo \$Listdosen[1] . "&lt;br&gt;"; ?&gt; &lt;/body&gt; &lt;/html&gt;</pre>
2	<p>Simpan file dan jalankan kode program dengan mengetikkan localhost/dasarWeb/praktik_php/array_1.php</p>
3	<p>Amati hasil yang ditampilkan</p>

Untuk menampilkan array, selain menggunakan indeks kita juga bisa menggunakan perulangan. Coba tampilan hasil dari kode program diatas dengan menggunakan perulangan. Tampilkan kode program dan hasilnya. (soal no.1)

Kode Program:

```
1 <!DOCTYPE html>
2 <html>
3   <head></head>
4   <body>
5     <h2>Array Terindeks</h2>
6     <?php
7       $Listdosen = ["Elok Nur Hamdana", "Unggul Pamenang", "Bagas Nugraha"];
8
9       echo $Listdosen[2] . "<br>";
10      echo $Listdosen[0] . "<br>";
11      echo $Listdosen[1] . "<br>";
12
13      echo "<br>Menampilkan Array dengan perulangan foreach:<br>";
14      foreach ($Listdosen as $dosen) {
15        echo $dosen . "<br>";
16      }
17
18      echo "<br>Menampilkan Array dengan perulangan for:<br>";
19      for ($i = 0; $i < count($Listdosen); $i++) {
20        echo $Listdosen[$i] . "<br>";
21      }
22
23      echo "<br>Menampilkan Array dengan perulangan while:<br>";
24      $i = 0;
25      while ($i < count($Listdosen)) {
26        echo $Listdosen[$i] . "<br>";
27        $i++;
28      }
29    ?>
30  </body>
31 </html>
```

Hasil:



← → ↺ ⓘ localhost/dasarWeb/praktik\_php/array\_1.php

### Array Terindeks

Bagas Nugraha  
Elok Nur Hamdana  
Unggul Pamenang

Menampilkan Array dengan perulangan foreach:  
Elok Nur Hamdana  
Unggul Pamenang  
Bagas Nugraha

Menampilkan Array dengan perulangan for:  
Elok Nur Hamdana  
Unggul Pamenang  
Bagas Nugraha

Menampilkan Array dengan perulangan while:  
Elok Nur Hamdana  
Unggul Pamenang  
Bagas Nugraha

## Praktikum Bagian 2. Associative Array

Komponen *associative* array terdiri dari pasangan kunci (*key*) dan nilai (*value*). Kunci menunjukkan posisi dimana nilai disimpan. PHP menggunakan tanda panah (*=>*) untuk mendefinisikan nilai kepada kunci. Berikut adalah cara penulisan *associative* array:

```
<?php
    $variable = array(
        "Key0" => "value0",
        "key1" => "value1",
        "key2" => "value2",
        :
        "key-n" => "value-n"
    );
?>
```

atau bisa juga ditulis seperti berikut:

```
<?php
    $variable['key0'] = "value0";
    $variable['key1'] = "value1";
    $variable['key2'] = "value2";
    :
    $variable['key-n'] = "value-n";
?>
```

Ikuti langkah-langkah berikut untuk memahami *associative* array di dalam PHP:

Langkah	Keterangan
1	<p>Buat file baru dengan nama array_2.php di dalam direktori praktik_php, kemudian ketikkan kode berikut:</p> <pre>&lt;!DOCTYPE html&gt; &lt;html&gt; &lt;head&gt;     &lt;meta charset="utf-8"&gt;     &lt;meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1"&gt;     &lt;title&gt;&lt;/title&gt; &lt;/head&gt; &lt;body&gt;     &lt;?php         \$Dosen = [             'nama' =&gt; 'Elok Nur Hamdana',             'domisili' =&gt; 'Malang',             'jenis_kelamin' =&gt; 'Perempuan' ];          echo "Nama : {\$Dosen ['nama']} &lt;br&gt;";         echo "Domisili : {\$Dosen ['domisili']} &lt;br&gt;";         echo "Jenis Kelamin : {\$Dosen ['jenis_kelamin']} &lt;br&gt;";      ?&gt;  &lt;/body&gt; &lt;/html&gt;</pre>
2	<p>Simpan file dan jalankan kode program dengan mengetikkan localhost/dasarWeb/praktik_php/array_2.php</p>

Amati hasil yang ditampilkan. Kemudian tambahkan style tabel pada output tampilan tersebut supaya lebih menarik. (soal no.2)

\*Untuk penggunaan style bebas boleh internal atau eksternal file.

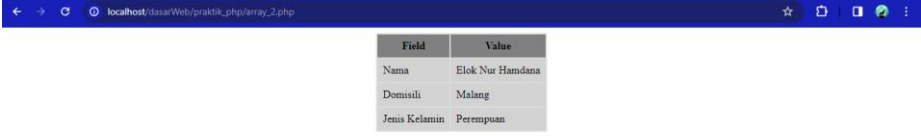
Kode Program:

```

1  <!DOCTYPE html>
2  <html lang="en">
3  <head>
4    <meta charset="UTF-8">
5    <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1.0">
6    <style>
7      body {
8        display: flex;
9        justify-content: center;
10       align-items: center;
11     }
12
13     table {
14       border-collapse: collapse;
15     }
16
17     th, td {
18       border: 2px solid #ddd;
19       padding: 8px;
20       text-align: left;
21     }
22
23     th {
24       background-color: grey;
25       text-align: center;
26     }
27
28     th:hover {
29       color: whitesmoke;
30       cursor: pointer;
31     }
32
33     tr {
34       background-color: lightgrey;
35     }
36   </style>
37   <title>Array 2</title>
38 </head>
39 <body>
40   <?php
41     $Dosen = [
42       'nama' => 'Elok Nur Hamdana',
43       'domisili' => 'Malang',
44       'jenis_kelamin' => 'Perempuan'
45     ];
46   <?>
47
48   <table>
49     <tr>
50       <th>Field</th>
51       <th>Value</th>
52     </tr>
53     <tr>
54       <td>Nama</td>
55       <td><?php echo $Dosen ['nama']; ?></td>
56     </tr>
57     <tr>
58       <td>Domisili</td>
59       <td><?php echo $Dosen['domisili']; ?></td>
60     </tr>
61     <tr>
62       <td>Jenis Kelamin</td>
63       <td><?php echo $Dosen['jenis_kelamin']; ?></td>
64     </tr>
65   </table>
66 </body>
67 </html>

```

Hasil:

	
--	--

### Praktikum Bagian 3. *Multidimensional Array*

*Multidimensional* array adalah array yang terdiri dari satu atau lebih array. Berikut adalah contoh penulisan array dengan dimensi 2:

```
<?php
$variable = array(
    array ("value00", "value01", .., "value-nm"),
    array ("value10", "value11", .., "value-nm"),
    array ("value20", "value21", .., "value-nm"),
);
?>
```

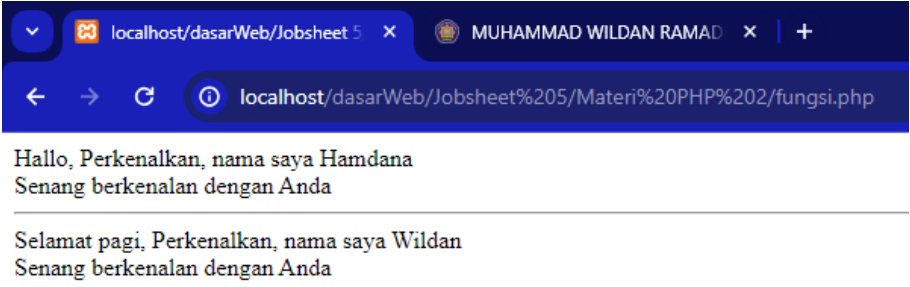
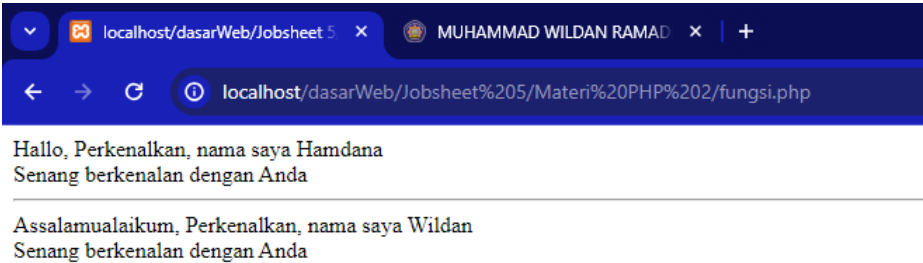
Ikuti langkah-langkah berikut untuk memahami multidimensional array di dalam PHP:

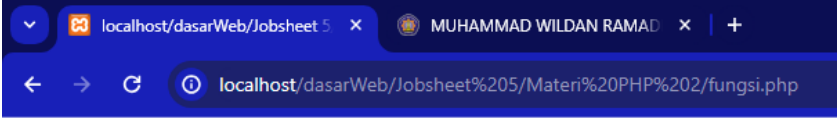
Langkah	Keterangan
1	<p>Buat file baru dengan nama style.css di dalam direktori praktik_php, kemudian ketikkan kode berikut:</p> <pre> 1  table { 2      border-collapse: collapse; 3      border-spacing: 0; 4      width: 100%; 5      border: 1px solid #ddd; 6  } 7 8  th, td { 9      text-align: left; 10     padding: 16px; 11 } 12 13 tr:nth-child(even) { 14     background-color: #f2f2f2 15 }</pre>
2	<p>Buat file baru dengan nama array_3.php di dalam direktori praktik_php, kemudian ketikkan kode berikut:</p>

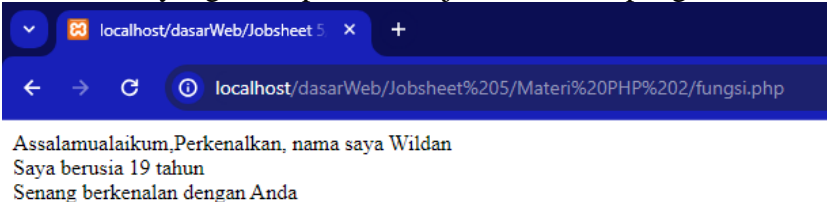
<

Langkah	Keterangan
1	<p>Buatlah satu file baru di dalam direktori praktik_php , beri nama fungsi.php</p> <pre data-bbox="368 320 1201 622">&lt;?php  function perkenalan(){     echo "Assalamualaikum, ";     echo "Perkenalkan, nama saya Elok&lt;br/&gt;"; //Tulis sesuai nama kalian     echo "Senang berkenalan dengan Anda&lt;br/&gt;"; }  //memanggil fungsi yang sudah dibuat perkenalan();  ?&gt;</pre>
2	<p>Simpan file dan jalankan kode program dengan cetak sebanyak 2 kali, Amati hasil yang ditampilkan dan jelaskan hasil pengamatanmu! (soal no 4)</p>  <p>Assalamualaikum, Perkenalkan, nama saya Wildan Senang berkenalan dengan Anda Assalamualaikum, Perkenalkan, nama saya Wildan Senang berkenalan dengan Anda</p> <p>Hasil yang ditampilkan di halaman web adalah hasil pemanggilan fungsi dari fungsi perkenalan yang berisi kode echo atau menampilkan kalimat seperti di atas.</p>
<b>Fungsi dengan Parameter</b>	
3	<p>Supaya instruksi yang di dalam fungsi lebih dinamis, kita dapat menggunakan parameter untuk memasukkan sebuah nilai ke dalam fungsi. Nilai tersebut akan diolah di dalam fungsi.</p> <p>Misalkan, pada contoh fungsi yang tadi, tidak mungkin nama yang dicetak adalah <i>elok</i> saja dan salam yang dipakai tidak selalu <i>assalamualaikum</i>.</p>
4	<p>Tambahkan parameter seperti pada kode program berikut ini:</p> <pre data-bbox="368 1503 943 1973">&lt;?php //membuat fungsi function perkenalan(\$nama, \$salam){     echo \$salam.", ";     echo "Perkenalkan, nama saya ".\$nama."&lt;br/&gt;";     echo "Senang berkenalan dengan Anda&lt;br/&gt;"; }  //memanggil fungsi yang sudah dibuat perkenalan("Hamdana","Hallo");  echo "&lt;br/&gt;";  \$saya = "Elok"; \$ucapanSalam = "Selamat pagi";  //memanggil lagi perkenalan(\$saya,\$ucapanSalam);  ?&gt;</pre>
5	Amati hasil yang ditampilkan dan jelaskan hasil pengamatanmu! (soal no 5)



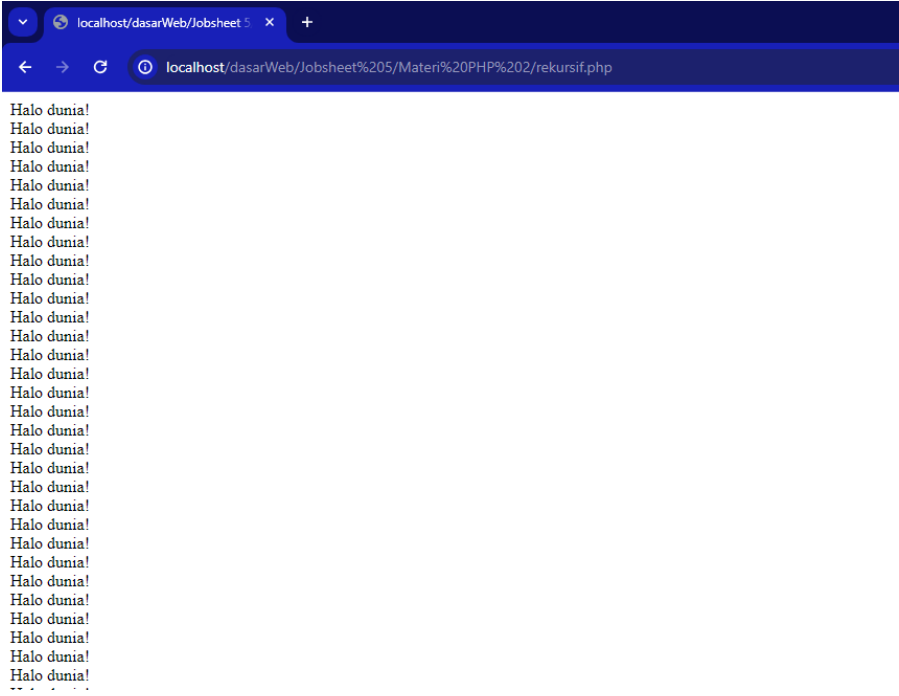
	 <p>Hasil yang ditampilkan di halaman web adalah hasil dari pemanggilan fungsi perkenalan yang ditambahkan dengan parameter nama dan salam. Nilai dari parameter tersebut nantinya akan ditampilkan di halaman web.</p>
<b>Parameter dengan Nilai Default</b>	
6	<p>Nilai <i>default</i> dapat kita berikan di parameter. Nilai <i>default</i> berfungsi untuk mengisi nilai sebuah parameter, kalau parameter tersebut tidak diisi nilainya. Misalnya: lupa mengisi parameter salam, maka program akan <i>error</i>. Oleh karena itu, kita perlu memberikan nilai <i>default</i> supaya tidak error.</p>
7	<p>Ketikkan kode program berikut</p> <pre data-bbox="359 999 1007 1458">&lt;?php //membuat fungsi function perkenalan(\$nama, \$salam="Assalamualaikum"){     echo \$salam.", ";     echo "Perkenalkan, nama saya ".\$nama."&lt;br/&gt;";     echo "Senang berkenalan dengan Anda&lt;br/&gt;"; }  //memanggil fungsi yang sudah dibuat perkenalan("Hamdana","Hallo");  echo "&lt;hr&gt;";  \$saya = "Elok"; \$ucapanSalam = "Selamat pagi";  //memanggil lagi tanpa mengisi parameter salam perkenalan(\$saya); ?&gt;</pre>
8	<p>Amati hasil yang ditampilkan dan jelaskan hasil pengamatanmu! (soal no 6)</p>  <p>Hasil yang ditampilkan di web sama seperti sebelumnya dan yang berbeda hanya di bagian bawah. Pada tampilan teks bagian bawah, tulisan selamat pagi berubah</p>

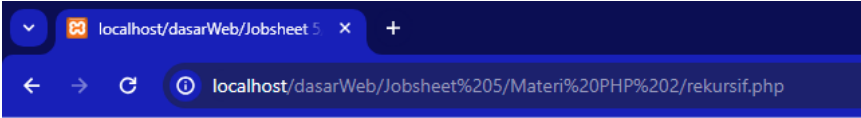
	menjadi Assalamualaikum. Hal tersebut terjadi karena pada fungsi pengenalan, nilai dari variabel salam sudah dideklarasikan terlebih dahulu lewat parameter di fungsi pengenalan sehingga ketika memanggil fungsi tanpa parameter yang kedua, maka otomatis akan muncul tulisan Assalamualaikum di depan.
<b>Fungsi yang Mengembalikan Nilai</b>	
9	<p>Hasil pengolahan nilai dari fungsi mungkin saja kita butuhkan untuk pemrosesan berikutnya. Oleh karena itu, kita harus membuat fungsi yang dapat mengembalikan nilai.</p> <p>Pengembalian nilai dalam fungsi dapat menggunakan kata kunci <b>return</b>.</p>
10	<p>Ketikkan kode program berikut</p> <pre>&lt;?php //membuat fungsi function hitungUmur(\$thn_lahir, \$thn_sekarang){     \$umur = \$thn_sekarang - \$thn_lahir;     return \$umur; }  echo "Umur saya adalah ". hitungUmur(1988, 2023) ."tahun" // isi sesuai dengan tahun lahir kalian  ?&gt;</pre>
11	<p>Amati hasil yang ditampilkan dan jelaskan hasil pengamatanmu! (soal no 7)</p>  <p>Umur saya adalah 19 tahun</p> <p>Hasil yang ditampilkan di halaman web adalah hasil dari pengurangan tahun sekarang dengan tahun lahir yang diinputkan melalui parameter fungsi hitungUmur.</p>
<b>Memanggil Fungsi di dalam fungsi</b>	
12	Fungsi yang sudah kita buat, dapat juga dipanggil di dalam fungsi lain.
13	Ketikkan kode program berikut

	<pre> &lt;?php //membuat fungsi function hitungUmur(\$thn_lahir, \$thn_sekarang){     \$umur = \$thn_sekarang - \$thn_lahir;     return \$umur; }  function perkenalan (\$nama, \$salam="Assalamualaikum") {     echo \$salam.", ";     echo "Perkenalkan, nama saya ".\$nama."&lt;br/&gt;";      //memanggil fungsi lain     echo "Saya berusia ". hitungUmur(1988, 2023) ." tahun&lt;br/&gt;";     echo "Senang berkenalan dengan anda&lt;br/&gt;"; }  //memanggil fungsi perkenalan perkenalan ("Elok");  ?&gt; </pre>
14	<p>Amati hasil yang ditampilkan dan jelaskan hasil pengamatanmu! (soal no 8)</p>  <p>Assalamualaikum,Perkenalkan, nama saya Wildan          Saya berusia 19 tahun          Senang berkenalan dengan Anda</p> <p>Hasil yang ditampilkan adalah hasil dari fungsi perkenalan dan fungsi hitungUmur yang dijalankan sehingga ketika ingin menjalankan kedua fungsi tersebut, cukup menjalankan fungsi perkenalan, nanti otomatis akan menjalankan fungsi yang ada di dalamnya juga (jika ada).</p>

## Fungsi Rekursif

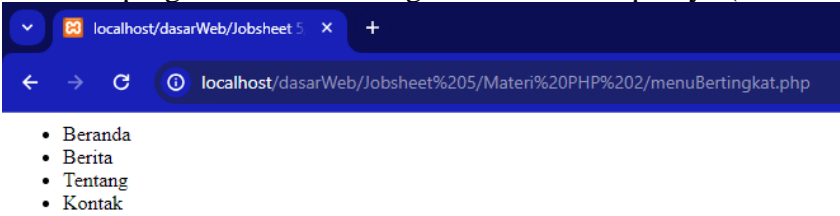
Langkah	Keterangan
1	<p>Buat file baru dengan nama rekursif.php di dalam direktori praktik_php, kemudian ketikkan kode berikut:</p> <pre> &lt;?php function tampilkanHaloDunia(){     echo "Halo dunia! &lt;br&gt;";      tampilkanHaloDunia(); }  tampilkanHaloDunia(); ?&gt; </pre>
2	<p>Jika kode program di atas dijalankan, apa yang akan terjadi dan bagaimana dampaknya jika itu di lakukan kemukakan pendapat kalian! (soal no 9)</p>

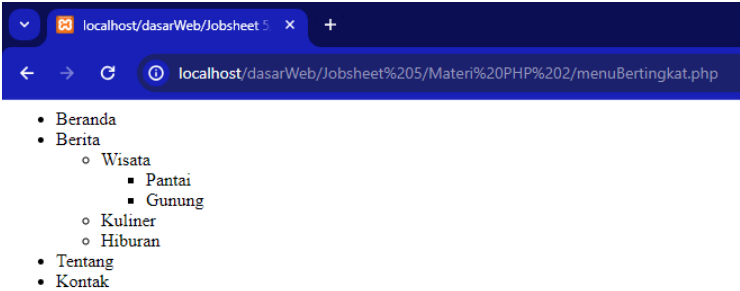
	 <p>Ketika program dijalankan, akan muncul tulisan Halo dunia yang sangat banyak karena di dalam fungsi tersebut memanggil fungsi itu lagi atau fungsi yang sama di dalamnya sehingga fungsi tersebut akan terus dijalankan tanpa henti.</p>
3	<p>Untuk menampilkan angka 1 sampai 25, kita bisa dengan mudah menggunakan perulangan for seperti berikut:</p> <pre data-bbox="359 1171 906 1361">&lt;?php for (\$i=1; \$i &lt;=25; \$i++){     echo "Perulangan ke-{\$i} &lt;br&gt;"; }  ?&gt;</pre>
4	<p>Akan tetapi jika kita ingin menggunakan konsep fungsi rekursif untuk menjalankan tugas yang sama, ketikkan kode program berikut.</p> <pre data-bbox="359 1458 1169 1767">&lt;?php function tampilkanAngka (int \$jumlah, int \$indeks = 1) {     echo "Perulangan ke-{\$indeks} &lt;br&gt;";      //panggil diri sendiri selama \$indeks &lt;= \$jumlah     if (\$indeks &lt; \$jumlah) {         tampilkanAngka(\$jumlah, \$indeks + 1);     } } tampilkanAngka(20); ?&gt;</pre>
5	<p>Jalankan kode program di atas dan bagaimana outputnya kemudian jelaskan kenapa bisa seperti itu. (soal no 10)</p>

	 <p>Perulangan ke-1 Perulangan ke-2 Perulangan ke-3 Perulangan ke-4 Perulangan ke-5 Perulangan ke-6 Perulangan ke-7 Perulangan ke-8 Perulangan ke-9 Perulangan ke-10 Perulangan ke-11 Perulangan ke-12 Perulangan ke-13 Perulangan ke-14 Perulangan ke-15 Perulangan ke-16 Perulangan ke-17 Perulangan ke-18 Perulangan ke-19 Perulangan ke-20</p> <p>Hasil yang ditampilkan adalah hasil dari fungsi tampilkanAngka yang dijalankan secara rekursif atau berulang-ulang. Penulisan perulangan akan tampil sebanyak angka yang dimasukkan ke dalam parameter.</p>
--	---

### Contoh Kasus Menu Bertingkat

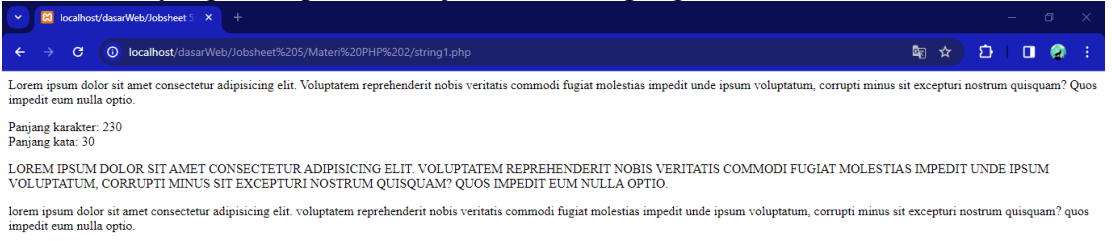
Langkah	Keterangan
1	<p>Buat variabel \$menu. Variable ini adalah gabungan antara <i>array</i> terindeks dan <i>array</i> asosiatif multidimensi. Dikatakan multidimensi karena ia adalah suatu <i>array</i> yang memiliki <i>array</i> lain di dalamnya.</p> <p>Selanjutnya kita akan coba menampilkan semua item dari <i>array</i> \$menu menggunakan fungsi rekursif.</p>
2	Buatlah kode program untuk variabel \$menu berikut

	<pre> &lt;?php \$menu = [     [         "nama" =&gt; "Beranda"     ],     [         "nama" =&gt; "Berita",         "subMenu" =&gt; [             [                 "nama" =&gt; "Wisata",                 "subMenu" =&gt; [                     [                         "nama" =&gt; "Pantai"                     ],                     [                         "nama" =&gt; "Gunung"                     ]                 ]             ],             [                 "nama" =&gt; "Kuliner"             ],             [                 "nama" =&gt; "Hiburan"             ]         ]     ],     [         "nama" =&gt; "Tentang"     ],     [         "nama" =&gt; "Kontak"     ], ]; </pre>
3	<p>Kemudian buatlah fungsi untuk menampilkan <i>array</i> utama</p> <pre> function tampilkanMenuBertingkat (array \$menu) {     echo "&lt;ul&gt;";     foreach (\$menu as \$key =&gt; \$item) {         echo "&lt;li&gt;{\$item['nama']}&lt;/li&gt;";     }     echo "&lt;/ul&gt;"; }  tampilkanMenuBertingkat(\$menu); ?&gt; </pre>
4	<p>Jalankan program diatas dan bagaimana hasil outputnya (soal no 11)</p>  <p>Hasil yang ditampilkan adalah tampilan menu dari variabel yang memiliki nilai “nama” sehingga akan menampilkan menu bagian utama saja.</p>


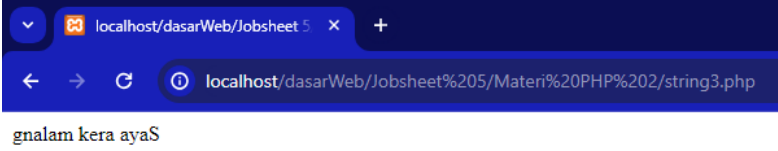
5	<p>Selanjutnya buatlah fungsi di atas menjadi rekursif dengan memanggil dirinya sendiri ketika suatu item dari menu memiliki atribut subMenu. Sehingga tampilanya menjadi seperti berikut. (soal no 12)</p> <div data-bbox="368 322 788 723"> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Beranda</li> <li>• Berita <ul style="list-style-type: none"> <li>◦ Wisata <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pantai</li> <li>▪ Gunung</li> </ul> </li> <li>◦ Kuliner</li> <li>◦ Hiburan</li> </ul> </li> <li>• Tentang</li> <li>• Kontak</li> </ul> </div> <p>Kode Program (fungsi):</p> <pre>function tampilkanMenuBertingkat (array \$menu) {     echo "&lt;ul&gt;";     foreach (\$menu as \$key =&gt; \$item) {         echo "&lt;li&gt;{\$item['nama']}&lt;/li&gt;";         if (isset(\$item['subMenu'])) {             tampilkanMenuBertingkat(\$item['subMenu']);         }         echo "&lt;/li&gt;";     }     echo "&lt;/ul&gt;"; }  tampilkanMenuBertingkat(\$menu);</pre> <p>Hasil:</p> <div data-bbox="359 1292 1102 1581">  <p>The screenshot shows a web browser window with the URL <code>localhost/dasarWeb/Jobsheet%205/Materi%20PHP%202/menuBertingkat.php</code>. The rendered menu is as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Beranda</li> <li>• Berita <ul style="list-style-type: none"> <li>◦ Wisata <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pantai</li> <li>▪ Gunung</li> </ul> </li> <li>◦ Kuliner</li> <li>◦ Hiburan</li> </ul> </li> <li>• Tentang</li> <li>• Kontak</li> </ul> </div>
---	---

## String

Langkah	Keterangan
1	Buat file string1.php di dalam direktori praktik_php, kemudian ketikkan kode berikut:

	<pre> &lt;?php  \$loremIpsum = "Lorem ipsum dolor sit amet consectetur adipisicing elit. Voluptatem reprehenderit nobis veritatis commodi fugiat molestias impedit unde ipsum voluptatum, corrupti minus sit excepturi nostrum quisquam? Quos impedit eum nulla optio.";  echo "&lt;p&gt;{\$loremIpsum}&lt;/p&gt;"; echo "Panjang karakter: " . strlen(\$loremIpsum) . "&lt;br&gt;"; echo "Panjang kata: " . str_word_count(\$loremIpsum) . "&lt;br&gt;"; echo "&lt;p&gt;" . strtoupper(\$loremIpsum) . "&lt;/p&gt;"; echo "&lt;p&gt;" . strtolower(\$loremIpsum) . "&lt;/p&gt;";  ?&gt; </pre>
2	<p>Amati hasil yang ditampilkan dan jelaskan hasil pengamatanmu (soal no 13)</p>  <p>Hasil yang ditampilkan adalah tulisan dari lorem ipsum beserta keterangan panjang karakter dan panjang kata. Di bawahnya, ditampilkan tulisan lorem ipsum di atas akan tetapi dalam bentuk huruf kapital dan huruf kecil semua.</p>
<b>Escape Character</b>	
3	<p>Buat file string2.php di dalam direktori praktik_php, kemudian ketikkan kode berikut:</p> <pre> &lt;?php  echo "Baris\nbaru &lt;br&gt;"; //soal 10.a echo 'Baris\nbaru &lt;br&gt;'; //soal 10.b echo "Halo\rDunia &lt;br&gt;"; //soal 10.c echo 'Halo\rDunia &lt;br&gt;'; ///soal 10.d  echo "&lt;pre&gt;Halo\tDunia!&lt;/pre&gt;"; //soal 10.e echo '&lt;pre&gt;Halo\tDunia!&lt;/pre&gt;'; //soal 10.f  echo "Katakanlah \"Tidak pada narkoba!\" &lt;br&gt;"; //soal 10.g echo 'Katakanlah \'Tidak pada narkoba!\' &lt;br&gt;'; //soal 10.h  ?&gt; </pre>
4	<p>Dari kode program di atas, kalian bisa mengetahui perbedaan antara tanda petik dua dan tanda petik satu dari segi cara kerjanya menangani <i>escape string</i>. Amati hasil yang ditampilkan dan jelaskan hasil dari masing-masing outputnya dan apa yang dapat kalian simpulkan dari soal percobaan tersebut (soal no 14)</p>



	 <p>Baris baru Baris\n Halo Dunia Halo\rDunia Halo\tDunia! Katakanlah "Tidak pada narkoba!" Katakanlah 'Tidak pada narkoba!'</p> <p>Baris pertama akan menampilkan tulisan Baris baru dengan dengan karakter \n yang digunakan untuk membuat baris baru. Baris kedua akan menampilkan kata baris beserta \n karena menggunakan petik satu. Baris ketiga menampilkan tulisan Halo Dunia secara normal. Baris keempat menampilkan tulisan Halo Dunia bersamaan dengan \r karena menggunakan petik satu. Baris kelima dan keenam sama-sama menggunakan \t akan tetapi baris kelima menggunakan petik dua sehingga karakter \t bisa dijalankan sebagai tab dan baris keenam menampilkan \t karena menggunakan petik satu. Baris ketujuh dan delapan sama-sama menampilkan teks yang sama dan yang berbeda hanya petik yang keluar. Tanda petik tersebut disebabkan adanya karakter \" dan \'.</p>
<b>Memalik String</b> menggunakan perintah <i>strrev()</i> .	
5	<p>Buat file string3.php di dalam direktori praktik_php, kemudian ketikkan kode berikut:</p> <pre>&lt;?php \$pesan = "Saya arek malang"; echo strrev(\$pesan) . "&lt;br&gt;"; ?&gt;</pre>
6	<p>Amati hasil yang ditampilkan dan jelaskan hasil pengamatanmu (soal no 15)</p>  <p>gnamak era ayaS</p> <p>Tulisan yang tampil di halaman web dalam kondisi dibalik atau dari huruf terakhir menuju huruf pertama.</p>
8	<p>Untuk memalik string per kata, ketikkan kode program berikut:</p>

	<pre>&lt;?php \$pesan = "saya arek malang"; # ubah variabel \$pesan menjadi array dengan perintah explode \$pesanPerKata = explode(" ", \$pesan); # ubah setiap kata dalam array menjadi kebalikannya \$pesanPerKata = array_map(fn(\$pesan) =&gt; strrev(\$pesan), \$pesanPerKata); # gabungkan kembali array menjadi string \$pesan = implode(" ", \$pesanPerKata);  echo \$pesan . "&lt;br&gt;"; ?&gt;</pre>
8	<p>Amati hasil yang ditampilkan dan jelaskan hasil pengamatanmu (soal no 16)</p>  <p>ayaS kera gnamal</p> <p>Hasil yang ditampilkan di halaman web adalah sama tulisan awal yang terdapat di variabel pesan akan tetapi setiap kata, urutan string atau huruf tersebut dibalik.</p>

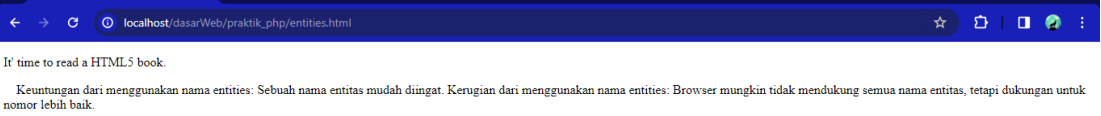
## Menggabungkan HTML dan PHP

Ada dua cara menggabungkan HTML dan PHP yaitu PHP yang berada didalam HTML, dan HTML yang ada di dalam PHP.

Langkah	Keterangan
1	<p>Cara <b>pertama</b> adalah php di dalam HTML. Seperti kode berikut.</p> <pre>&lt;html&gt; &lt;head&gt;   &lt;title&gt;Cara 01&lt;/title&gt; &lt;/head&gt; &lt;body&gt;   &lt;p&gt;Tanggal Hari ini : &lt;?php echo date("d M Y")?&gt;&lt;/p&gt; &lt;/body&gt; &lt;/html&gt;</pre>
2	<p>Pada kode diatas merupakan kode html yang berisi kode php untuk menampilkan tanggal server yang ditandai dengan <b>tag &lt;?php dan ?&gt;</b>.</p>
3	<p>Cara kedua adalah HTML di dalam PHP. Di dalam PHP Tag HTML diperlakukan sebagai <i>string</i> yang di apit dengan tanda petik dan bisa dilakukan berbagai fungsi untuk memanipulasi <i>string</i> seperti menyambung dll. Contoh kode seperti pada potongan kode berikut.</p> <pre>&lt;?php echo '&lt;html&gt;'; echo '&lt;head&gt;&lt;title&gt;Cara02&lt;/title&gt;&lt;/head&gt;'; echo '&lt;body&gt;'; echo '&lt;p&gt;Tanggal Hari ini : '.date('d M Y').'&lt;/p&gt;'; echo '&lt;/body&gt;'; echo '&lt;/html&gt;'; ?&gt;</pre>

4	Kode diatas mengeluarkan output sama dengan potongan kode sebelumnya. Namun yang berbeda adalah penulisan kode dimana HTML berada di dalam PHP sebagai string dan untuk menampilkannya menggunakan <i>tag echo</i> .
5	Dari dua cara tersebut mana yang lebih mudah menurut kalian, kemukakan jawaban disertai dengan alasan (soal no 17) Menurut saya, cara yang lebih mudah adalah menulis kode program PHP di dalam HTML karena sudah tidak perlu menuliskan tag html tambahan sebagaimana jika menuliskan html di dalam kode PHP sehingga cara tersebut lebih efektif dalam menuliskan kode program yang dibutuhkan.

## Entities HTML

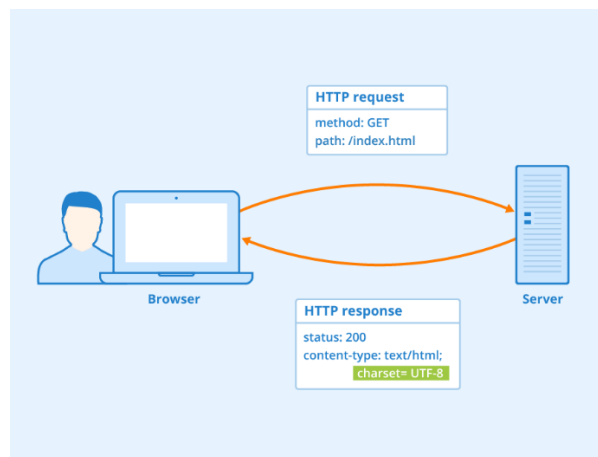
Langkah	Keterangan
1	Buat file entities.html di dalam direktori dasarWeb, kemudian ketikkan kode berikut: <pre>&lt;!DOCTYPE html&gt; &lt;html&gt; &lt;head&gt;     &lt;title&gt;Entities HTML&lt;/title&gt; &lt;/head&gt; &lt;body&gt; &lt;p&gt;It's time to read a HTML5 book.&lt;/p&gt; &lt;p&gt;&amp;nbsp;&amp;nbsp;&amp;nbsp;&amp;nbsp;&amp;nbsp;&amp;nbsp;&amp;nbsp;&amp;nbsp;&amp;nbsp;&amp;nbsp;&amp;nbsp;&amp;nbsp;&amp;nbsp;&amp;nbsp;&amp;nbsp;&amp;Keuntungan dari menggunakan nama entities: Sebuah nama entitas mudah diingat. Kerugian dari menggunakan nama entities: Browser mungkin tidak mendukung semua nama entitas, tetapi dukungan untuk nomor lebih baik.&lt;/p&gt; &lt;p&gt;&amp;#169; 2023 jti.com&lt;/p&gt; &lt;/body&gt; &lt;/html&gt;</pre>
2	Amati hasil yang ditampilkan dan jelaskan hasil pengamatanmu ( <b>soal no 18</b> )  <p>Hasil yang ditampilkan adalah adanya karakter khusus html yang biasanya digunakan untuk membantu programmer dalam menambahkan sebuah karakter dan karakter tersebut dapat dengan mudah diingat dengan nama entitas yang dimilikinya.</p>

## HTTP Header

HTTP *header* adalah sebuah data yang dikirim antara web browser dengan web server sebagai sarana komunikasi antar keduanya. Di dalam HTTP header terdapat informasi tentang bagaimana cara menangani file yang dikirim/diminta.

Siklus *request respond* untuk halaman web: Ketika kita mengakses suatu halaman web, web browser secara otomatis mengirim sebuah HTTP *request* kepada web server. HTTP *request*

berisi banyak informasi, salah satunya adalah HTTP *header*. Di dalam HTTP *header* (yang dikirim pada saat proses *request*) terdapat informasi tentang file apa yang diminta (apakah file HTML, file PHP, file PDF, atau yang lain), serta berbagai info tambahan seperti jenis web browser yang dipakai, sistem operasi, dan alamat IP. Setelah sampai di web server, informasi yang ada di HTTP *header* akan dibaca dan web server mempersiapkan file-file yang diminta. Setelah itu, web server mengirim kembali file-file tersebut kepada web browser. Proses pengembalian ini dikenal juga dengan sebutan HTTP R\ *respond*.



### HTTP Header

HTTP *respond* ini terdiri dari 2 bagian: HTTP header dan file web. HTTP *header* berisi informasi mengenai file web yang dikirim, seperti tipe data, tanggal dikirim, nama web server, dan sistem operasi yang digunakan oleh web server. Sedangkan file web sendiri terdiri dari file HTML yang menyusun halaman web, termasuk juga file gambar (jika ada).

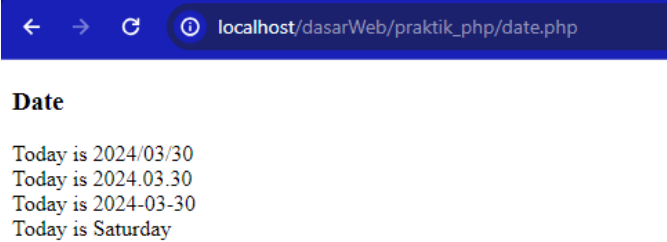
Sebagai analogi, jika presiden ingin berkunjung ke rumah kalian, tentu akan ada tim paspampres yang datang lebih awal. Mereka menginformasikan bahwa presiden akan datang pada jam sekian, dengan membawa sekian orang, dan informasi-informasi lain. Tim paspampres ini bisa disamakan dengan HTTP header yang datang lebih dahulu sebelum file asli dikirim. Dalam prakteknya, kita tidak menyadari adanya HTTP header, bahkan mungkin tidak pernah mendengar istilah ini. Dan itu tidak salah, karena isi dari HTTP header ditujukan kepada pemrosesan di web browser, bukan untuk pengunjung web.

Bagaimana cara melihat http header pada web browser kalian jelaskan disertai Langkah-langkahnya (Soal no 19)

1. Buka web browser seperti Google Chrome, Microsoft Edge, Mozilla Firefox, atau yang lainnya.
2. Buka sebuah halaman web
3. Buka Developer Tools dengan klik kanan di halaman web dan pilih Inspect.
4. Selanjutnya, pilih tab Network dan akan ditampilkan daftar permintaan dan respons yang dibuat oleh halaman web.
5. Klik salah satu permintaan yang muncul di daftar dan lihat HTTP Header.

6. Pada bagian Headers, akan terlihat informasi header HTTP termasuk header permintaan (Request Headers) dan header respons (Response Headers).

## Date and Time

Langkah	Keterangan
1	<p>Buat file baru dengan nama date.php di dalam direktori dasarWeb, kemudian ketikkan kode berikut:</p> <pre>1 &lt;!DOCTYPE HTML&gt; 2 &lt;html&gt; 3   &lt;head&gt; 4   &lt;/head&gt; 5   &lt;body&gt; 6     &lt;h3&gt; Date &lt;/h3&gt; 7     &lt;?php 8       echo "Today is " . date("Y/m/d") . "&lt;br&gt;"; 9       echo "Today is " . date("Y.m.d") . "&lt;br&gt;"; 10      echo "Today is " . date("Y-m-d") . "&lt;br&gt;"; 11      echo "Today is " . date("l"); 12    ?&gt; 13   &lt;/body&gt; 14 &lt;/html&gt;</pre>
2	Simpan file dan jalankan kode program
3	<p>Amati hasil yang ditampilkan dan jelaskan hasil pengamatanmu! (soal no 19)</p>  <p>Hasil yang ditampilkan adalah tanggal yang bisa dijadikan dalam 3 format, yakni dengan garis miring (/), titik (.), dan tanda hubung atau strip (-). Selain itu, dengan huruf l, bisa menampilkan nama hari sesuai dengan waktu saat ini.</p>
4	Buat file baru dengan nama time.php di dalam direktori dasarWeb, kemudian ketikkan kode berikut:

	<pre> 1  &lt;!DOCTYPE HTML&gt; 2  &lt;html&gt; 3  &lt;head&gt; 4  &lt;/head&gt; 5  &lt;body&gt; 6      &lt;h3&gt; Time &lt;/h3&gt; 7      &lt;?php 8          date_default_timezone_set("asia/jakarta"); 9          echo date("h:i:sa"); 10     ?&gt; 11 &lt;/body&gt; 12 &lt;/html&gt; </pre>
5	Simpan file dan jalankan kode program
6	<p>Amati hasil yang ditampilkan dan jelaskan hasil pengamatanmu! (soal no 20)</p>  <p>Time 11:10:41pm</p> <p>Hasil yang ditampilkan di halaman web tersebut adalah waktu saat ini atau sesuai waktu aslinya.</p>

## Variabel Superglobal

Variabel super global di PHP adalah variabel bawaan yang bersifat global. Variabel bawaan yang dimaksud adalah: variabel yang sudah otomatis ada tanpa perlu kita definisikan sendiri. Dan ia bersifat global dalam artian bisa kita akses dari mana pun dan kapan pun.

Variabel super global menyimpan banyak sekali data penting dan juga bermanfaat yang bisa kita gunakan dalam menyelesaikan proyek yang sedang kita kerjakan. Terdapat **9 variabel** super global di PHP.

### 1. Variabel \$\_SERVER

Variabel yang pertama dan utama adalah variabel \$\_SERVER. Ia adalah sebuah array asosiatif yang menyediakan berbagai macam informasi tentang request yang ditangkap oleh server. Data yang dimuat berupa *headers*, *paths*, lokasi skrip, dan sebagainya.

Nilai yang tersimpan pada variabel \$\_SERVER disediakan oleh web server, oleh karena itu tidak ada jaminan khusus bahwa setiap web server yang kita gunakan akan memberikan semua data-data standar yang ada.

Untuk bisa mengetahui nilai apa saja yang tersedia pada variabel \$\_SERVER, kita bisa mengeksekusi perintah berikut:

```
echo json_encode($_SERVER);
```

Bagaimana output yang dapatkan (Soal no 21) sebelum di jalan silakan menginstall ekstensi JSON View pada link berikut ini

<https://chrome.google.com/webstore/detail/jsonvue/chklaanhfefbnpoihckbnefhakgolnmc?hl=id>

Ketika belum install JSON View:

```

("MIBDIRS":"F:/File xampp/php/extras/mibs","MYSQL_HOME":"xampp/mysql/bin","OPENSSL_CONF":"F:/File
xampp/apache/bin/openssl.cnf","PHP_PEAR_SYSCONF_DIR":"xampp/php","PHPRC":"xampp/php","TMP":"xampp/tmp","localhost","HTTP_HOST","HTTP_CONNECTION":"keep-
alive","HTTP_SEC_CH_UA":"Google Chrome","123","Not-A-Browser","8","Chromium","123","HTTP_SEC_CH_UA_MOBILE":"?
0","HTTP_SEC_CH_UA_PLATFORM":"Windows","HTTP_UPGRADE_INSECURE_REQUESTS":"1","HTTP_USER_AGENT":"Mozilla/5.0 (Windows NT 10.0; Win64; x64) AppleWebKit/537.36
(KHTML, like Gecko) Chrome/123.0.0.0 Safari/537.36","HTTP_ACCEPT":"text/html,application/xhtml+xml,application/xml;q=0.9,image/avif,image/webp,image/apng/*;q=0.8,application/signed-
exchange;v=b3;q=0.7","HTTP_SEC_FETCH_SITE":"none","HTTP_SEC_FETCH_MODE":"navigate","HTTP_SEC_FETCH_USER?":
1","HTTP_SEC_FETCH_DEST":"document","HTTP_ACCEPT_ENCODING":"gzip, deflate, br, zstd","HTTP_ACCEPT_LANGUAGE":"en-ID,en;q=0.9,id-ID;q=0.8,id;q=0.7,en-GB;q=0.6,en-
US;q=0.5","PATH":"C:/Program Files (x86)/Common
Files/Oracle/Java/javapath,C:/Windows/System32,C:/Windows/C:/Windows/System32/Windows.Common-Files/Java/javapath,C:/Windows/System32/OpenSSH/C:/Program
Files/Microsoft Sys Bode/C:/Program Files/Java/jdk1.8.0_221/Binn/C:/Program Files/Microsoft SQL Server/Client SDK/ODBC/130/Tools/Binn/C:/Program Files (x86)/Microsoft SQL
Server/140/Tools/Binn/C:/Program Files/Microsoft SQL Server/140/Tools/Binn/C:/Program Files/Microsoft SQL Server/140/DTStools/Binn/C:/Program Files (x86)/Microsoft SQL
Server/160/DTStools/Binn/C:/Program Files/Azure Data Studio/Binn/Git/cmd.F/Aragon/bin/php-pg-8.1.10-Win32-vs16-x64/C:/ProgramData/ComposerSetup/bin/C:/Program
Files/nodejs/C:/Users/Admin/AppData/Local/Microsoft/WindowsApps/C:/Program Files/Azure Data Studio/Binn/C:/Users/Admin/AppData/Roaming/Composer/vendor/bin/F:/PhpStorm/PhpStorm
2023.3.4/C:/Users/Admin/AppData/Roaming/Python/Python39_x64/Scripts/SystemRoot/C:/Windows","COMSPEC":"C:/Windows/System32/cmd.exe","PATHEXT":".COM;.EXE;.BAT;.CMD;.VBS;.VBE;.JS;.JSE;.WSF;.
Apache/2.4.56 (Win64) OpenSSL/1.1.1t PHP/8.2.4 Server at localhost Port 80</address>")){"SERVER_SOFTWARE":"Apache/2.4.56 (Win64) OpenSSL/1.1.1t
PHP/8.2.4","SERVER_NAME":"localhost","SERVER_ADDR":"::1","SERVER_PORT":"80","REMOTE_ADDR":"::1","DOCUMENT_ROOT":"F:/File
xampp/htdocs","REQUEST_SCHEME":"http","CONTEXT_PREFIX":"","CONTEXT_DOCUMENT_ROOT":"","File
xampp/htdocs","SERVER_ADMIN":"","postmaster@localhost","SCRIPT_FILENAME":"F:/File
xampp/htdocs/dasarWeb/praktik_php/var_server.php","REMOTE_PORT":"51853","GATEWAY_INTERFACE":"CGI/1.1","SERVER_PROTOCOL":"HTTP/1.1","REQUEST_METHOD":"GET","QUERY STI

```

```
1 <?php
2 echo $_SERVER['PHP_SELF'];
3 echo "<br>";
4 echo $_SERVER['SERVER_NAME'];
5 echo "<br>";
6 echo $_SERVER['HTTP_HOST'];
7 echo "<br>";
8 echo $_SERVER['HTTP_REFERER'];
9 echo "<br>";
10 echo $_SERVER['HTTP_USER_AGENT'];
11 echo "<br>";
12 echo $_SERVER['SCRIPT_NAME'];
13 ?>
```

Jalankan kode program diatas kemudian jelaskan output dari masing-masing perintah echonya  
(Soal no.22)

localhost/dasarWeb/praktik\_php/var\_server.php

/dasarWeb/praktik\_php/var\_server.php  
localhost  
localhost

**Warning:** Undefined array key "HTTP\_REFERER" in F:\xampp\htdocs\dasarWeb\praktik\_php\var\_server.php on line 8

Mozilla/5.0 (Windows NT 10.0; Win64; x64) AppleWebKit/537.36 (KHTML, like Gecko) Chrome/123.0.0.0 Safari/537.36  
/dasarWeb/praktik\_php/var\_server.php

Arti masing-masing perintah echo:

- `$_SERVER['PHP_SELF']`: menampilkan nama file php yang sedang dieksekusi
- `$_SERVER['SERVER_NAME']`: menampilkan nama server dari file php yang sedang dieksekusi.
- `$_SERVER['HTTP_HOST']`: menampilkan nama host yang digunakan oleh permintaan HTTP saat mengakses file php ini.
- `$_SERVER['HTTP_REFERER']`: mengandung URL dari halaman yang menghasilkan permintaan HTTP saat ini.
- `$_SERVER['HTTP_USER_AGENT']`: menampilkan informasi dari user yang sedang melakukan request konten.
- `$_SERVER['SCRIPT_NAME']`: menampilkan nama skrip yang sedang dieksekusi.

Beberapa contoh data pada variabel `$_SERVER` yang akan sering dibutuhkan:

No	Variabel dan Deskripsi
1	<code>\$_SERVER['PHP_SELF']</code> Berisi informasi nama file yang sedang dieksekusi, nama file diambil berdasarkan dari dokumen <i>root</i>
2	<code>\$_SERVER['SERVER_ADDR']</code> Alamat IP server dari file yang sedang dieksekusi.
3	<code>\$_SERVER['SERVER_NAME']</code> Hostname dari server dari file php yang sedang dieksekusi. Hostname biasanya adalah nama PC yang terlihat di dalam jaringan. Jika skrip PHP dijalankan di atas Virtual Host, maka nama virtual host tersebut akan dijadikan sebagai <i>server name</i>
4	<code>\$_SERVER['SERVER_PROTOCOL']</code> Ini adalah protokol komunikasi yang sedang berjalan. Apakah HTTP atau HTTPS. Misal: 'HTTP/0.1'
5	<code>\$_SERVER['REQUEST_METHOD']</code> Berisi jenis metode <i>request</i> dari file PHP yang sedang dieksekusi. Misalkan: <code>GET</code> , <code>POST</code> , <code>PUT</code> , <code>DELETE</code> , <code>OPTIONS</code>
6	<code>\$_SERVER['QUERY_STRING']</code> Akan mengembalikan query string dari file atau skrip PHP yang sedang dieksekusi. Misalkan user mengakses halaman <code>http://localhost/halo-dunia?nama=Budi&amp;umur=20&amp;asal=Surabaya</code> , maka variabel tersebut akan mengembalikan nilai <code>nama=Budi&amp;umur=20&amp;asal=Surabaya</code> .
7	<code>\$_SERVER['DOCUMENT_ROOT']</code> Nama direktori root dari dokumen/file PHP yang sedang dieksekusi. Hasil yang dikembalikan berdasarkan dari pengaturan server.
8	<code>\$_SERVER['HTTP_HOST']</code> Mengembalikan konten dari host, seperti misalnya: header (jika memang ada).
9	<code>\$_SERVER['HTTP_REFERER']</code> Halaman url yang menjadi referensi ke halaman yang sedang dieksekusi. Jika tidak ada, nilainya kosong.



No	Variabel dan Deskripsi
10	<code>\$_SERVER['HTTP_USER_AGENT']</code> Variabel ini berisi informasi dari user yang sedang melakukan <i>request</i> konten: mulai dari browser yang digunakan, bahasa, hingga OS. Contoh nilai dari variabel ini adalah: Mozilla/4.5 [en] (X11; U; Linux 2.2.9 i586
11	<code>\$_SERVER['REMOTE_ADDR']</code> Berisi alamat IP dari user yang sedang mengakses halaman web PHP
12	<code>\$_SERVER['SCRIPT_FILENAME']</code> Nama path absolut dari file yang sedang dieksekusi.
13	<code>\$_SERVER['REQUEST_URI']</code> Alamat uri dari file yang sedang dieksekusi. Misalkan: "/php/halo-dunia".

## 2. Variabel \$\_GET

Variabel \$\_GET adalah array asosiatif yang berisi nilai dari *query string*. Misalkan kita memiliki file halo-dunia.php sebagaimana berikut:

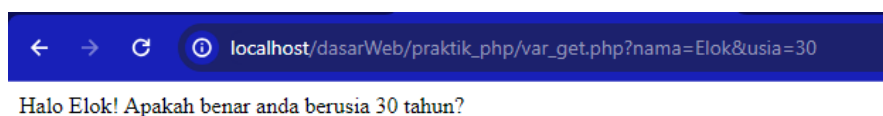
```
<?php
$nama = @$_GET['nama']; //tanda @ agar tidak ada peringatan error
ketika key-nya kosong
$usia = @$_GET['usia']; //tanda @ agar tidak ada peringatan error
ketika key-nya kosong

echo "Halo {$nama}! Apakah benar anda berusia {$usia} tahun?";
?>
```

Jika kita mengakses file tersebut dengan *query string* dibawah ini, output apa yang dihasilkan, amati dan bagaimana hasilnya (soal no 23)

<http://localhost/halo-dunia.php?nama=Elok&usia=30>

Hasil:



Hasil yang ditampilkan akan menyesuaikan dengan nilai dari variabel nama dan usia yang diketikkan pada search engine.

### 3. Variabel \$\_POST

Variabel \$\_POST mirip dengan variabel \$\_GET. Hanya saja data yang di-*passing* tidaklah melalui query string pada URL, akan tetapi pada *body request*. Dan *request method* yang dilakukan haruslah dengan metode **POST**.

```
<html>
<body>

<form method="post" action="<?php echo $_SERVER['PHP_SELF'];?>">
  Name: <input type="text" name="fname">
  <input type="submit">
</form>

<?php
if ($_SERVER["REQUEST_METHOD"] == "POST") {
  // collect value of input field
  $name = $_POST['fname'];
  if (empty($name)) {
    echo "Name is empty";
  } else {
    echo $name;
  }
}
?>

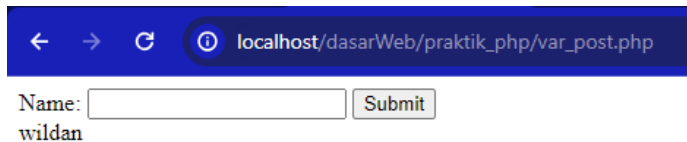
</body>
</html>
```

Jalankan kode program berikut ini. Apa yang bisa kalian simpulkan dari output yang dihasilkan (Soal no 24)



← → ↻ ⓘ localhost/dasarWeb/praktik\_php/var\_post.php

Name:



← → ↻ ⓘ localhost/dasarWeb/praktik\_php/var\_post.php

Name:    
wildan

Nilai yang kita inputkan akan tampil di halaman web setelah klik Submit.

### 4. Variabel \$\_SESSION

Variabel \$\_SESSION adalah array asosiatif yang menyimpan data sesi pengguna. Variabel ini bisa kita gunakan untuk menyimpan user yang login pada satu sesi tertentu. Atau juga bisa digunakan untuk menyimpan data *cart* pada toko online. Secara *default*, umur sesi pada PHP adalah **1440 detik** atau **24 menit**.

### 5. Variabel \$\_COOKIE

Mirip dengan `$_SESSION`, variabel `$_COOKIE` bisa kita gunakan untuk menyimpan suatu data yang berkaitan dengan user: misal informasi login, informasi *cart* pada toko online, dan sebagainya.

Bedanya, *cookie* adalah file berukuran kecil yang disimpan pada browser pengguna. File tersebut akan senantiasa dikirim setiap kali browser mengirimkan *request* ke server. Umur *cookie* umumnya lebih panjang dari pada umur sesi.

## 6. Variabel `$_REQUEST`

Variabel `$_REQUEST` adalah array asosiatif yang menyimpan gabungan nilai dari variabel `$_GET`, `$_POST`, dan `$_COOKIE` yang kesemuanya berhubungan dengan data yang dikirim bersamaan dengan *request* user.

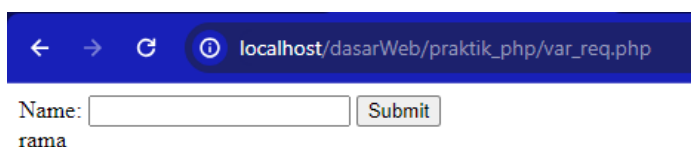
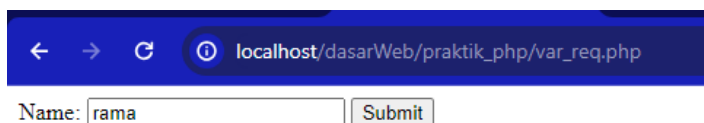
```
<html>
<body>

<form method="post" action="<?php echo $_SERVER['PHP_SELF'];?>">
  Name: <input type="text" name="fname">
  <input type="submit">
</form>

<?php
if ($_SERVER["REQUEST_METHOD"] == "POST") {
  // collect value of input field
  $name = $_REQUEST['fname'];
  if (empty($name)) {
    echo "Name is empty";
  } else {
    echo $name;
  }
}
?>

</body>
</html>
```

Jalankan kode program berikut ini. Apa yang bisa kalian simpulkan dari output yang dihasilkan. Dan apa bedanya dengan variable global `$POST` (Soal no 25)



Hasil yang ditampilkan sama seperti percobaan menggunakan variabel `$POST` sebelumnya, yakni nilai yang diinputkan akan tampil di halaman web.

## 7. Variabel \$\_FILES

Variabel \$\_FILES adalah array asosiatif yang menyimpan data file yang diunggah pengguna dalam satu *request* dengan metode **POST** atau **PUT**.

## 8. Variabel \$\_ENV

Variabel \$\_ENV adalah array asosiatif yang berisi data tentang *environment* yang skrip PHP berjalan di atasnya. Variabel \$\_ENV disediakan oleh *shell* yang menjalankan skrip PHP, sehingga nilainya bisa bervariasi tergantung dengan sistem operasi yang digunakan.

Di dalam *framework* PHP modern seperti laravel, variabel \$\_ENV juga digunakan untuk menyimpan hal-hal yang berkaitan dengan *environment* seperti nama database, password database, dan nilai lainnya untuk melakukan konfigurasi *framework*.

## 9. Variabel \$GLOBALS

Variabel \$GLOBALS adalah array asosiatif yang menyimpan semua variabel global yang didefinisikan saat program dijalankan. Variabel \$GLOBALS merupakan variabel super global PHP yang digunakan untuk mengakses variabel global dari mana saja dalam skrip PHP (juga dari dalam fungsi atau metode).

Cara menggunakan variabel super global \$GLOBALS:

```
<?php
$x = 75;
$y = 25;

function addition() {
    $GLOBALS['z'] = $GLOBALS['x'] + $GLOBALS['y'];
}

addition();
echo $z;
?>
```

Bagaimana output dari kode soal di atas kemudian jelaskan! (Soal no 26)



Hasil yang ditampilkan adalah penjumlahan dari variabel \$x dan \$y melalui array variabel global.